

ABSTRAK

Islamfobia menjadi salah satu masalah yang kritis selama beberapa dekade terakhir. Para kaum barat selalu merepresentasikan Muslim sebagai teroris. Secara umum terlepas dari ulah kaum barat, media mempunyai kontribusi yang besar. Setiap serangan teroris yang terjadi selalu disandingkan dengan muslim, hal ini menimbulkan salah paham dalam masyarakat terutama pada kaum barat. Persepsi yang salah ini yang menyebutkan Muslim sebagai extrimis dan teroris telah membuat Muslim menjadi musuh bagi kaum barat. Akan tetapi, banyak penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Muslim mulai di representasikan berbeda pada media barat. Aksi ini sangat penting karena representasi Muslim di media tidak lagi berdasarkan stereotip yang ada. Demikian juga didalam film *Eye in the Sky* (2015), penulis berasumbi bahwa Muslim di representasikan berbeda dari media masa sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana Muslim di film *Eye in the Sky* (2015) menurut Orientalisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Muslim di representasikan dalam perspektif Orientalisme. Data yang diperoleh berasal dari film *Eye in the Skye* (2015) yang nantinya akan di kategorikan menggunakan teori narrative dan non-narrative. Hasil dari penelitian ini penulis menemukan bahwa representasi Muslim dihaluskan. Dalam representasi Muslim, mereka tetap di representasikan negative tetapi telah di haluskan, tidak seperti sebelum sebelumnya dimana Muslim selalu dikaitkan dengan stereotip mereka. Terlebih lagi, penelitian ini menyuguhkan kepada masyarakat informasi tentang penggambaran Muslim berdasarkan masa kolonial melalui media, jadi post-kolonialisme masih ada di film Amerika.

Kata Kunci: *Islamofobia, Stereotip, The-Othering, Representasi*.

ABSTRACT

Islamophobia has become one of the most critical problems in latest decades. The Occident has represented Muslim as a terrorist. In general, despite this negative stereotype, the media has a serious contribution. Every terrorist attack has been related to a group of Muslim that creates misunderstanding among society. This image that the Occident makes toward the Orient, which suggests that the Orient are extremist and terrorist, has marked Muslim as an enemy of the Orient. However, latest research shows that Muslim depiction in Western media has been diverse. This action can be particularly important in the media because the media's representation of Muslims has eliminated Muslims as what they have been stereotyped. Likewise, Muslim is still represented in harmful pictures in *Eye in the Sky* (2015) movie, but the writer presumed that the images of Muslim differ from the portyal in mainstream media. This research was conducted to find out how the idea of orientalism is shown in *Eye in the Sky* (2015) film by representing Muslims. The aim of this research is to show how Muslim is represented in the perspective of Orientalism. The data collected from *Eye in the Sky* (2015) film in captured scene form will be grouped into narrative and non-narrative theory of movies. From the result, the writer discovered that Muslim representation in *Eye in the Sky* film was smoother. Muslim images on this film mostly negative, but the way it represented in the movie was smoother. Muslim still related with terrorism and the other stereotypes. Moreover, this research provides the public with more understanding that the portrayal of colonialism through the press or so-called post-colonialism is still dense on every American film.

Keywords: *Islamophobia, Orientalism, Stereotype, The Othering, Representation.*